

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Pada penelitian yang diteliti ini, penelitian menggunakan paradigma post positivisme. Sedangkan dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, peneliti lebih menggunakan paradigma post positivisme yang berlawanan dengan positivisme dimana penelitian ini menggunakan cara berpikir yang subjektif. Kebenaran subjektif dan tergantung pada konteks *value*, kultur, tradisi, kebiasaan, dan keyakinan. Natural dan lebih manusiawi. Post positivisme merupakan pemikiran yang menggugat asumsi dan kebenaran positivisme.

Dapat dikatakan bahwa post-positivisme sebagai reaksi terhadap positivisme. Menurut pandangan post-positivisme, kebenaran tidak hanya satu tetapi lebih kompleks, sehingga tidak dapat diikat oleh satu teori tertentu saja.

“Karakteristik utama paradigma post positivisme adalah pencarian makna di balik data” (Muhadjir, 2000:79).

Peneliti menggunakan paradigma post positivisme untuk mengetahui pola komunikasi pelatih dengan atlet usia-16 di sekolah sepak bola UNI Bandung dalam membentik kerja sama tim secara alamiah dan natural.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ialah prosedur yang dilakukan dalam upaya mendapatkan data maupun informasi untuk mengetahui jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diajukan. Oleh sebab itu, penentuan langkah penelitian berikut teknik yang dipakai harus mencerminkan relevansi dengan fenomena penelitian. Peneliti berfokus dari realitas yang terjadi di lapangan, yaitu Pola Komunikasi Pelatih dengan Atlet Usia-16 di Sekolah Sepak Bola UNI Bandung dalam Membentuk Kerja Sama Tim, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi deskriptif.

Definisi yang diungkapkan Sugiyono seperti yang dikutip dari buku yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif*, menyatakan bahwa:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data (gabungan), analisis data bersifat induktif, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi” (Sugiyono, 2009:5).

Maka penelitian kualitatif selalu mengharapkan adanya sebuah kegiatan proses berpikir induktif untuk memahami realitas, peneliti terlibat langsung dalam latar belakang fenomena dan situasi yang diteliti dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa kehidupan sesuai dengan konteks penelitian.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan bagi peneliti untuk membangun strategi yang menghasilkan model, bentuk, tujuan dan maksud.

Desain penelitian juga merupakan proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan sesuatu penelitian yang baik. Untuk dapat penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis.

Pada desain penelitian ini melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal diperlukan perencanaan dan perancangan.

Seperti yang dikemukakan oleh Djalaludin Rahmat, metode penelitian deskriptif yaitu:

“Memaparkan situasi atau peristiwa, mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana keputusan pada waktu yang akan datang”. (Rahmat, 1998:25).

Maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Pola Komunikasi Pelatih Dengan Anak Didikannya Di SSB UNI Bandung Dalam Membentuk Kerja Sama Tim, dimana dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana pola komunikasi dari pelatih SSB UNI Bandung kepada anak didiknya, lalu juga peneliti mengamati bagaimana proses komunikasi dari pelatih

kepada anak didikannya tersebut dan apa saja hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi dalam proses penyampaian pesan dari pelatih kepada anak didiknya.

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah :

- a. Proses komunikasi
- b. Hambatan komunikasi
- c. Pola komunikasi

3. Memilih teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literature, ataupun catatan-catatan perkuliahan. Dalam desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang diteliti, peneliti menggunakan cara pengumpulan data melalui penelitian lapangan dengan mewawancarai informan utama dengan informan pendukung yang bersangkutan dengan

judul dari penelitian ini yaitu, pola komunikasi pelatih dengan anak didikannya, selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Penentuan Informan

3.4.1 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang peneliti pilih secara terencana dan dianggap terbaik dan profesional di bidangnya. Sehingga informasi yang akan peneliti terima akan memuaskan peneliti akhirnya.

Informan yang terpilih dari beberapa pelatih dengan atletnya di SSB UNI Bandung diatas ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang mencakup orang-orang atas dasar dan kriteria tertentu yang peneliti harapkan, kriteria untuk informan yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

- Mengetahui pengetahuan atau ilmu yang diperlukan sesuai bidangnya.
- Memiliki banyak prestasi baik prestasi di kompetisi Bandung, Jawa Barat, maupun Nasional.
- .Berhasil menciptakan atlet profesional.
- Mempunyai keterampilan yang memadai.

Tabel 3.1**Informan Kunci dalam Penelitian**

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Bapak Saepuloh		Pelatih
2	Bapak Anggi Maryadi		Pelatih
3	Bapak Ismu		Pelatih
4.	Bapak Asep		Pelatih

Sumber:Peneliti, 2018

3.4.2 Informan Pendukung

Selain menggunakan informan kunci, unruk tujuan peneliti agar penelitian yang peneliti lakukan ini bisa memuaskan, peneliti juga menambahkan informan pendukung dalam penelitian yang diteliti peneliti. Tentunya informan pendukung juga peneliti tentukan melalui banyak pertimbangan sehingga informan pendukung tersebut dapat memenuhi harapan dari peneliti.

Tabel 3.2**Informan Pendukung**

No.	Nama	Umur	Keterangan
1	Dava	15	Pemain

Sumber:Peneliti, 2018

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

3.5.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori. menyediakan informasi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan studi pustaka melalui berbagai data yang dicari sebagai data pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan Referensi buku, Skripsi terdahulu, dan Pencarian di Internet (*Internet Searching*).

3.5.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual sebagaimana yang diharapkan berkenaan dengan yang dilakukan mencakup beberapa cara sebagai berikut:

1. **Wawancara Mendalam atau *in-depth interview*** adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai orang yang memberikan atas pernyataan itu". (Koentjaraningrat:1996). Sebelum melakukan wawancara tersebut, peneliti harus mempersiapkan susunan-susunan pertanyaan yang hendaknya peneliti akan tanyakan kepada orang yang akan peneliti

wawancara. Tentunya pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berhubungan dengan apa yang peneliti bahas dalam penelitian yang diteliti peneliti.

2. **Dokumentasi** disini memuat data-data terhadap penelitian yang peneliti lakukan, sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan. Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa surat kabar, dokumen, laporan, buku, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.
3. **Observasi Non Partisipan**, pada observasi non partisipan ini observer tidak turut mengambil bagian dalam situasi individu yang sedang diamati, dan berperan sebagai penonton. Dengan begitu peneliti juga bisa berfokus untuk menyaksikan bagaimana sesi latihan yang dilakukan oleh informan dan dapat menumbuhkan hipotesis dari peneliti sendiri.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian peneliti menggunakan uji credibility (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

peningkatan ketekunan dalam penelitian, Triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

1. **Triangulasi**, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data. (Sugiyono, 2012:214).

Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan kunci dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang valid.

2. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspose hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan teman-teman sebaya. Yang memiliki pengetahuan umum yang setara mengenai apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2014:334).
3. **Membercheck**, proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang telah didapat dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2012:276).

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dalam sugiyono yang berjudul memahami penelitian kualitatif adalah :

“analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.” (Sugiyono, 2012:88).

Selanjutnya setelah mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini maka langkah-langkah selanjutnya yang peneliti tempuh akan dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Reduksi Data (*Data reduction*) : Kategori dan mereduksi data yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
2. Pengumpulan Data (*Data collection*) Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian Data (*Data Display*) : Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat member jawaban atas masalah penelitian. Lalu melakukan evaluasi seperti melakukan verifikasi hasil analisis data dengan

informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian yang peneliti teliti ini mempunyai lokasi yang menjadi tempat lapangan penelitian dari peneliti dan juga waktu berlangsungnya penelitian. Adapun lokasi dan waktu penelitian ini yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, Jln. Baturaden Raya No.28, Mekarjaya, Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat. No. Telp. 081320199373

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilakukan oleh peneliti dengan memakan waktu penelitian selama 6 bulan yaitu dari bulan february hingga jully 2018.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian 2018

No.	Kegiatan	Bulan																												
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Pengajuan Judul																													
2.	Penyusunan dan Bimbingan Bab I																													
3.	Penyusunan dan Bimbingan Bab II																													
4.	Penyusunan dan Bimbingan Bab III																													
5.	SUP																													
6.	Pengumpulan Data Lapangan																													
7.	Penyusunan dan Bimbingan Bab IV																													
8.	Penyusunan dan Bimbingan Bab V																													
9.	Penyusunan dan Bimbingan Keseluruhan Draft																													
10.	Sidang Skripsi																													

Sumber: Peneliti, 2018